

Menguji Tingkat Pengetahuan, Sikap Pribadi, Dan Perilaku Terhadap Pengelolaan Keuangan UKM Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Nurlaila Syarfiah Asfo

Universitas Patompo

nurlailasyarfiahasfo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, 2) untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan pada seluruh pelaku UKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan perilaku keuangan (X3) terhadap pengelolaan keuangan UKM (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah 80 pelaku UKM. Teknik penentuan sampel menggunakan teori sugiyono, yaitu sampelnya berjumlah 40 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan kuesioner. teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji statisti (koefisien determinansi, uji parsial, uji simultan) dan analisis regresi linear berganda. Data terdistribusi Valid dilihat dari R-hitung lebih besar dari R-tabel. data terdistribusi normal dengan menggunakan metode *one sample* dilihat dari nilai *Unstandardized Residual* (*Azyp sig*) *Kolgomorov Smirnov Test* lebih besar dari 0,005 ($0,015 > 0,005$). Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa data terjadi kesamaan residual dilihat dari hasil nilai variabel independen lebih besar dari 0,005 ($0,975 > 0,005$). Dan hasil uji statistik menunjukkan bahwa uji determinasi mampu memberikan penjelasan secara bersamaan terhadap variabel dependen dengan nilai hasil uji determinasi (R^2) lebih besar dari 0,005 ($0,975 > 0,005$). Hasil analisis regresi berganda yaitu $Y = 3,909 + 0,410X_1 + 0,793X_2 + 0,463X_3$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuanga, sikap keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Rappocini. Dan hasil dari uji simultan menunjukkan bahwan variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan dilihat dari nilai hasil uji simultan F hitung lebih besar dari F tabel ($471,578 > 2,719$) dengan nilai signifikansi F-hitung lebih kecil dari F tabel ($0,000 < 0,005$).

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengelolaan Keuangan UKM.

PENDAHULUAN

Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-hamburkan. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Chinthia Ida Y.D, 2010). Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat dibutuhkan semua orang. Terlebih khusus bagi pelaku ekonomi rakyat, yang berskala Usaha Kecil Menengah (UKM). UKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif sendiri. Menurut Kerry (2010), peranan UKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu pendorong utama dalam pembangunan ekonomi.

Pengelolaan keuangan sangat penting untuk diterapkan pada pelaku UKM. Menurut Edirat (2010) bisnis UKM yang keuangannya dikelola dan di informasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap UKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UKM karena pemilik UKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan khususnya penerapan kaidah-kaidah pengeioloan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku Usaha Kecil Menengah mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan pelaku UKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku usaha.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang Usaha Kecil Menengah (UKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UKM (Risnangsin ,2017:4).

Beberapa pelaku UKM menyatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba (Setyorini, et.al,2010) banyak pelaku UKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukan dengan nominal

angka melainkan dengan asset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan.

Pernyataan diatas menunjukkan rendahnya literasi atau pemahaman keuangan oleh para pelaku UKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar (Aribawa, 2016:3).

Pengelolaan dan pengetahuan keuangan yang baik tidak hanya dapat digunakan untuk menabung, berinvestasi, atau hal bermanfaat lainnya, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, dan dapat mengurangi gaya hidup yang konsumtif, karena dapat mengetahui dengan bijak dengan cara membuat keputusan yang efektif untuk perencanaan keuangan dimasa depan dan meningkatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Kesulitan keuangan bukan hanya terjadi oleh seseorang yang memiliki penghasilan rendah atau berpendapatan kecil, tetapi kesulitan keuangan juga dapat terjadi oleh seseorang yang tidak mengetahui atau tidak memahami cara mengelolah uang yang baik dalam hal ini terjadi kesalahan dalam

pengelolaan keuangan, seperti kesalahan penggunaan kredit, berinvestasi, dan tidak mengerti yang mana kebutuhan dan keinginan yang tentunya harus mngutamakan kebutuhan hidup terlebih dahulu, serta tidak adanya perencanaan keuangan.

Memahami dan memanfaatkan literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera, dan berkualitas. Terlebih lagi jika seseorang dapat mengelolah keuangan dengan pintar, diantaranya dapat mengelolah kredit dan berinvestasi dengan cerdas. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup dimasa depan, diantaranya dapat digunakan untuk biaya pendidikan, asuransi dll. Penelitian ini dianggap perlu untuk diteliti karena sebagian besar pelaku UKM masih kurang memahami terkait pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki saat suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini memakai metode analisis deskriptif yaitu metode analisis yang data-datanya dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik wawancara adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi ataupun data-data secara langsung dari pelaku UKM. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti sebagai bukti hasil dari kegiatan wawancara langsung dengan pelaku UKM. Dan teknik kuesioner adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti dalam bentuk tersurat yang didalamnya berisi pernyataan-pernyataan tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan yang kemudian di isi oleh pelaku UKM sebagai responden guna menjawab fenomena yang akan diteliti.

Teknik Analisis Data

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu variabel atau lebih dari variabel independent (bebas). Tujuannya adalah untuk

mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X.

Persamaan regresi berganda:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat atau response

X= Variabel bebas

a= konstanta

b₁= koefisien dari pengetahuan keuangan

b₂=koefisien dari sikap keuangan

b₃=koefisien dari perilaku keuangan

x₁=variabel pengetahuan keuangan

x₂= variabel sikap keuangan

x₃=variabel perilaku keuangan

e= standar deviasi/ error

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis, diketahui bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara negatif, sikap keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan UKM Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Dengan masing-masing nilai yaitu pengetahuan keuangan 2.699 (positif), sikap keuangan 4,021 (positif), perilaku keuangan 4,151 (positif). Serta nilai F hitung lebih besar dari F tabel (471,578 > 2,719) dengan nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari F

tabel ($0,000 < 0,005$) maka hipotesis statistik awal (H_0) ditolak dan hipotesis statistik alternatif (H_a) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori - teori yang dapat dijelaskan dibawah ini:

- 1) Orton, 2007 yaitu pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman berbagai negara masih menunjukkan pengetahuan keuangan yang relatif kurang tinggi.
- 2) Menurut (Sina, 2016:59) tentang sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Untuk itu sikap keuangan yang bagus menandakan pengendalian diri yang bagus pula, kita perlu mendedikasikan kedisiplinan diri dalam mengelola uang seperti setelah membuat rencana keuangan maka ketaatan dalam melaksanakannya sangat penting. Selain itu juga, sikap keuangan juga akan memberikan suatu pandangan

yang benar tentang bagaimana merespon suatu stimuli untuk mrngeluarkan uang.

- 3) Menurut Hartati (2013) seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan penglokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Pada penelitian Birawani dan Anggraeni, 2015 dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan dari pemilik usaha rendah sehingga berpengaruh terhadap kemampuan mengelolah keuangan. Hal ini tercermin dari hasil sikap keuangan pemilik usaha dimana mereka sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan usaha tanpa disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung. Pemilik usaha sejauh ini belum pernah membuat anggaran sebagai dasar evaluasi hasil kinerja usaha mereka. Selain itu kemampuan pemilik usaha dalam mengelolah kas surplus dan defisit menunjukkan mayoritas menggunakan jasa perbankan dan non perbankan. Mereka belum sampai pada tahap investasi pada produk keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan, hal ini dilihat dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,699 > 2,689$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,012 < 0,05$) UKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
2. Sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan, dilihat dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,021 > 2,689$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,00 < 0,05$) UKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar
3. Perilaku keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan , dilihat dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,151 > 2,689$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,00 < 0,05$) UKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, hal ini dilihat dari besarnya nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel ($471,578 > 2,719$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa. 2016:3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, vol. 20-113.
- Amanah, Ersha. 2016. Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *Skripsi*. Universitas Telkom.
- Adisaputro dan Anggarini. 2011. *Anggaran Bisnis (Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba)*. Jogjakarta. UPP STM YKPN.
- Allport.G.W. 1935. *Attitudes* dalam *Handbook for social Psychology*. C. Murchison, Mass: Clare University Press.
- Byrne dalam Rasyid. 2007. *Employee Saving and Investment decisions in Defined Contribution Pension Plans: Survey Evidence from the U.K. Financial services review* 16 (2007) 19-4.
- Chinthia, Ida. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal*

- Bisnis dan Akuntansi*, vol 12 (3) 131-144.
- Delavande. 2008. Retirement Planning and the role of Financial Literacy and Cognition. *Michigan Retirement Research Center Working Paper*, 190.
- Ediras. 2010. Akuntansi dan Kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, vol 15 (2), 152-158.
- Higlert dan Hogarth. 2003. Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Buletin*, 89 (7), 309-322.
- Handoko. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi 2 Cetakan Kedelapan belas BPFE. Yogyakarta.
- Herawati. 2003:2. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di kecamatan Bulelelmg Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Permoderasi. *E-jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8,2.
- Huston. 2010. Measuring Financial Literacy, *Jurnal of Consumer Affair*, 44 (2):296.
- Hartati. 2013. *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. <http://Www.Apwi-Pwu.Com/Wp-Content/Uploads/2013/Artikel-Sri-hartati.Pdf>.
- Klontz. 2011. "Money Beliefs and Financial ehaviors: Devolopment of the Klontz Money Script Inventory". *The jurnal of Financial Theraphy*, 2(1).
- Kerry. 2010. Problems and Prospectss of SMEs Loan Management: A Study of Mercantile Bank Limited, Khulna Branch. *Jurnal of Business and Technology (Dhaka)*, v (2), pp: 38-52.
- Kahnemen dan Tversky. 1979. Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk. *Econometrica*. Vol, 47. March. No 2.
- Kreitner dan Kinicki. 2008. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kedua Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kholilah dan Iramani. 2013. Study Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal of Business and Banking*, 3 (1), 69-80.

- Kuswadi. 2005. *Cara Mudah Memahami Angka dan manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lown. 2008. *The Role of Retirement Personality Type in Motivating Women to Plan for Retirement*. *Research Dialogue Issue* no. 93 September 2008.
- Montionce. 2010. Financial Literacy and Financial Advice Theory and Empirical Evidence.
- Meirer dan Sprenger. 2010. Present-biased preferences and credit card borrowing. *American Economic Journal: Applied Economics*, 2(1), 193-120.
- Marsh, Branth A. 2006. *Examining the Personal Finance Attitudes, Behaviors, Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas Disertasi*.
- Minimal dan Harikumar. 2013. "Relationship Between Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Literacy: A Study Among Investors in Kerela", **International Jurnal off Applied Financial Management Prespective © Pezzottaite Journals**, volume 2, Number 4, October December 2013, ISSN (P):2279-0896, (O): 2279-090X.
- Oseifuah. 2010. Financial Literacy and Youth Enterpreneunship in South Africa. *African Jurnal of Economics and Management Studies*, 1(2), 164-182 (2010).
- Orton. 2007. Financial Literacy: Lesson from International Experience. *CPRN Research report*, September 2007, pp.1-63.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan ," Direktorat Literasi dan Edukasi (2014).
- President's Advisory Council on Financial Literacy (Montionce, 2011). Annual Report to the President, Accessed March 11, 2009 at <http://www.treas.gov/offices/domestic-finance/financial-institution/fin-education/council/index.shtml>.
- Pankow. 2003. Financial, values. *Attitudes and Goals*. North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.
- Risnaningsin, 2017:4. *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, volume 1, Nomor 1, Maret 2017, Him. 41-50.

- Risky amaliah dan Widiastuti.2015. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UKM kota Tegal". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sina. 2014. Tipe Kepribadian Dalam Personal Financial. Jurnal JIBEKA Volume 8 No. 1:54-59.
- Setyorini et.al. 2010. Pelatihan Akuntansi UKM bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Yogyakarta.
- Suhartini. 2012:6. "Implementasi Green Productivity untuk meningkatkan produktivitas pembangunan usaha kecil menengah". *Proceeding of Pengembangan Kawasan Industri dan Inovasi yang Berkaitan Untuk Meningkatkan Daya Saing*. Bangkalan Indonesia, September 22.
- Tambunan. 2012:2. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. Isu-isu penting*. Jakarta (ID): LP3ES.
- Tambunan. 2009:9. *UKM di Indonesia*. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Tambunan. 2013:3. *Development of Small and Medium Enterprises in Indonesia. Faculty of Economic, Univercity Trisakakti Indonesia*. Working paper.
- Tambunan. 2012:9. "Memahami Krisis: Siasat Membangun Kebijakan Ekonomi". Jakarta: LP3ES.
- Tambunan. 2002:11. Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah. *Jurnal Bina Praja*. 22 Juni 2013.<http://bpp.kemendagri.go.id/index.php?Action=content&id=201211141004133>.
- UU RI. 2008:20. Tentang Usaha Kecil dan Menengah.
- Wise. 2013. The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival. *International Journal of Business and Management*, 8(23), 30-39.
- Wahjono. 2008. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.